

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap 34 konten edukasi keislaman yang disajikan oleh akun TikTok Husain Basyaiban periode Januari 2025-Juli 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan adanya relevansi nilai-nilai pendidikan dalam konten edukasi keislaman yakni nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai i'tiqodiyah, khuluqiyah, dan amaliyah. Dari keseluruhan konten yang dianalisis, nilai khuluqiyah menjadi nilai yang paling dominan, didikuti oleh nilai i'tiqodiyah dan nilai amaliyah. Konten-konten yang disajikan tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga mampu menjadi sarana edukasi keislaman yang kontekstual dan mudah dipahami oleh generasi muda. Hal ini terlihat dari cara penyampaian pesan yang komunikatif, penggunaan bahasa yang ringan, serta pengemasan materi yang dekat dengan realitas kehidupan sehari-hari.
2. Konten-konten tersebut dalam penyampiannya menggunakan metode yang variatif. Konten-konten tersebut disampaikan melalui beberapa metode pendidikan, yaitu metode nasihat, memberi perhatian, keteladanan (*uswatun hasanah*), *tarhib* dan pembiasaan. Metode tanya jawab (Q&A) menjadi salah satu metode paling dominan digunakan, karena mampu menghadirkan interaksi yang lebih komunikatif serta memudahkan audiens dalam memahami materi secara singkat, padat, dan kontekstual

3. Desain pesan pembelajaran dalam konten Husain Basyaiban menunjukkan pola penyampaian yang sistematis, dimulai dari pengantar kontekstual, penyampaian inti materi secara ringkas dan komunikatif, hingga penegasan pesan pada bagian penutup. Penggunaan bahasa yang sederhana serta dukungan elemen visual seperti teks, ekspresi, dan gestur turut memperkuat efektivitas penyampaian pesan kepada audiens.
4. Perkembangan media sosial menjadikan ajaran Islam tidak hanya dipahami sebagai sistem nilai dan pedoman hidup, tetapi juga mengalami transformasi menjadi bentuk konten digital yang disesuaikan dengan karakteristik platform media sosial. Dalam konteks ini, konten edukasi keislaman memiliki kemampuan menjangkau audiens secara luas dan cepat, namun di sisi lain berpotensi mengalami penyederhanaan makna akibat keterbatasan durasi, tuntutan algoritma, serta orientasi *engagement*.
5. Konten edukasi keislaman pada akun TikTok Husain Basyaiban (@Kadamsidik00) secara umum menunjukkan upaya penyampaian ajaran Islam yang komunikatif dan relevan dengan generasi muda. Meskipun demikian, beberapa materi masih memerlukan pendalaman penjelasan agar tidak menimbulkan pemahaman yang terlalu sederhana terhadap persoalan keislaman yang bersifat kompleks.

B. Saran

1. Bagi kreator konten edukasi keislaman, diharapkan tetap memperhatikan validitas sumber, kedalaman materi, dan tanggung jawab ilmiah dalam menyampaikan ajaran Islam di media sosial, sehingga konten yang disampaikan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga tepat secara substansi. Dalam penyampaian konten edukasi keislaman di TikTok yang memiliki keterbatasan durasi, diperlukan struktur penyampaian pesan yang jelas, ringkas, dan terarah agar informasi yang diberikan tetap mudah dipahami tanpa mengurangi esensi materi yang disampaikan. Menelusuri terlebih dahulu setiap tren yang muncul untuk menghindari kesalahpahaman audiens.
2. Bagi audiens atau pengguna media sosial, diperlukan sikap kritis dan selektif dalam menerima informasi keagamaan di platform digital, serta tetap menjadikan guru, ulama, dan sumber keilmuan yang kredibel sebagai rujukan utama dalam memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji efektivitas konten edukasi keislaman terhadap perubahan perilaku audiens, respons pengikut media sosial, maupun pergeseran otoritas keagamaan di era digital secara lebih luas dan mendalam. Serta peneliti berharap, penelitian berikutnya bisa mendapatkan akses untuk menghubungi sumber informan utama yakni kreator itu sendiri agar dapat menggali informasi lebih mendalam dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Leon A., 2022, Peranan Media Sosial Modern, (Palembang: Bening Media Publishing)
- Abdusshomad Alwazir, 2024, Tiktok sebagai media pembelajaran digital Agama Islam di Era Industri 4.0, dalam jurnal Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman, vol. 10, no. 2
- Admin Hitamedia, 26 April 2025, Apa Itu Konten Edukasi?.
<https://hitaclass.com/apa-itu-konten-edukasi/>
- Adnan Ahmad, Naufal, 2024, Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Tiktok @Kadam sidiq, dalam jurnal El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, vol. 20, no. 11
- Ajhuri Kayyis Fithri, 2019, PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka),. Hal 166
https://repository.iainponorogo.ac.id/489/2/LAYOUT%20Buku%20Kayyis_cetak.pdf
- Alim Zul Fadhli Al, dkk, 2024, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut KH. Ahmad Dahlan dan KH. Mas Mansur, dalam Jurnal OPJS, vol. 18, no 8.
- Alaslan Amtai, 2021, Metode Penelitian Kualitatif, (PT Rajagrafindo Persada: Depok)https://www.researchgate.net/publication/360795146_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF
- Asus, 7 Maret 2023, hal 14,
<http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/1654/3/BAB%20II.pdf>
- Baskoro Fajar, dkk, 2023, Media Sosial untuk Remaja, (JABAR: Widina Media Utama)
- Berliana Zihan R, 11 Februari 2025, Apa Itu Konten? Ini Jenis-Jenis dan Contohnya.
<https://www.belajarlagi.id/post/apa-itu-konten>
- Basri Muhammad, dkk, 2023, Penerapan Metode Nasihat Rasulullah Di Ra Islamiyah, Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol. 5, no. 1
- Caniagos Fauzi, Juhridin, TIKTOK: Memahami Dinamika Konten Islami Dalam Era Digital, Jurnal Sosio dan Humaniora, Vol. 3, No. 1

- Caniagos Fauzi, Juhridin, Tiktok: Memahami Dinamika Konten Islami Dalam Era Digital, Jurnal Sosio Humaniora, vol 3, no, 1, hal 2
- Citriadin Yundin, 2020, METODE PENELITIAN KUALITATIF: Suatu Pendekatan Dasar, (Mataram: Sanabil)
- Fakta Hukum, (17 Juni 2025), Perkembangan Konten Keislaman di Media Digital Indonesia, <https://faktahukum.co.id/perkembangan-konten-keislaman-di-media-digital-indonesia/>
- Harahap, R. W, 2023, “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Dakwah Pada Era Digital : Study Literature Review” dalam AN-NADWAH, Vol 29 No 2
- Hendry, Manongga Daniel H.F, ANALISIS KONTEN BERBASIS GROUNDED THEORY, (Yayasan Prima Agus Teknik: Semarang), https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_B8iHO9LpWwIphJqdykDO7ryV7946crJfgjGl8DeBkwjTot0B9X_XTZA_1733195429.pdf
- Husnullail, dkk, 2024, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah”, dalam Journal Genta Mulia, Vol. 15 No.2
- Judijanto Loso dkk, DVK (Teori dan Aplikasi), (DIY: Green Pustaka Indonesia, 2025)
- KBBI Daring, <https://kbbi.web.id/konten>
- Kemp Simon, Digital 2024: Indonesia, DataReportal, (21 Februari 2024) <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Al-Ahzab (31):21
- Luwena Giap, Algoritma Tiktok terbaru 2024, cara kerja & 4 strateginya, dalam BlogSribu, 13 Desember 2023, <https://www.sribu.com/id/blog/algoritma-tiktok-terbaru/>
- Madhani Luluk Makrifatul, dkk, 2021, Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta, dalam At-Thullab Jurnal, vol. 3, no. 1.
- Madhani Luluk Makrifatul, dkk, 2021, Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta, At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam, vol. 3, no. 1
- Mahbubi, Aini Zahrotul, 2023, Mengeksplorasi Penggunaan Tiktok Sebagai Sarana Pemblejaraan Pengetahuan Islam Kalangan Digital Native, At-Tajdidi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, vol. 07, no. 02

- Muhammad Yusuf, et al, Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 2, no. 1, Juni 2022
- Musdaliah Intan, Salisah Nikmah Hadiati, 2022, *Cyberdakwah: Tiktok* Sebagai Media Baru, Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah, Vol. 12, No. 02.
- Naamy Nazar, 2022, Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya, Ed. Winengan, Rake Sarasin, 1st Ed. (NusaTenggara Barat: Pusat Penelitian Dan Publikasi Ilmiah).
- Nurhasanah Aisah, 21 Agustus 2024, Defenisi Konten menurut Para Ahli. <https://redasamudera.id/definisi-konten-menurut-para-ahli/>
- Poloso Ramli, Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Abuddin Nata, dalam Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah, vol. 18 no. 2, Desember 2018.
- Pujiono, 2021, Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Generasi Z, Journal of Cristian Education, vol. 2, no. 1
- Rachmawati Layla Noviana, dkk, 2025, Pengaruh Media Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Gaya Hidup Religius Siswa
- Rahmah Noratur, dkk, 2025, Efektivitas Konten Edukasi Keislaman Di Platform Media Sosial: Analisis Resepsi Khalayak Generasi Z, TABSYIR, vol. 6, no 1
- Rahmawati Dwy, Zaini Ahmad, 2021, Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru, dalam At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 8 No. 1.
- Ramzi Muhammad, dkk, Agustus 2023, Dampak Positif & Negatif dalam penggunaan aplikasi tiktok dikalangan masyarakat, dalam Jurnal Literasi Informatika, vol. 2, no. 3
- Sarahono Fianey Rifelia, dkk, 2024, Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning (SDL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 5, No 2.
- Setiadi Ahmad, 2016, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, Jurnal Humaniora Universitas Bina Sarana Informatika, Vol. 16, No. 2
- Setiawan Ebta, "Edukasi", Kamus Besar Bahasa Indonesia, Last modified 2022, <https://kbbi.web.id/edukasi>

Situmorang Robinson, Widyaningrum Retno, Desain Pesan dalam Pembelajaran, TPEN4302/MODUL 1

Suryani Ira, 2023, Ilmu Pendidikan Islam, (Medan: Umsu PRESS)

Shabilla Renita Oktavia, Skripsi, Dakwah Di Era Digital: Analisis Metode Dakwah Husaiin Basyaiban melalui TikTok

Syukur Abdul dan Hermanto Agus, 2021, KONTEN DAKWAH ERA DIGITAL (DAKWAH MODERAT) (Malang: Literasi Nusantara Abadi)

Taufik Bekti dan Mustaidah, 2017, Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri, Jurnal Penelitian, vol. 11, no.1, , hal 75

Utama Fajar Tresna, dkk, 2021, Metode Pembelajaran ala Rasulullah Saw (Kajian Tentang Metode Pengajaran Raulullah Saw Ditinjau dari Hadits), Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, vol 10, no 2.

Ulung Indo, Aderus Andi, 2025, Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek: Penggambaran Islam Yang Sebenarnya, Islam Sebagai Agama, Dan Islam Sebagai Tafsir Keagamaan, Jurnal Andi Djemma, Jurnal Pendidikan, vol. 8, no. 1

Wikipedia, Ensiklopedia bebas, <https://id.wikipedia.org/wiki/Lora>

Zulfirman Rony, 2022, Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan, Jurnal penelitian, pendidikan dan pengajaran, vol. 3, no. 2

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI A.M. SANGADJI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Website: www.uin-sangadji.ac.id Email: fsk@uin-sangadji.ac.id tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-078/In.09/44-w/PP.00.9/01/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

19 Januari 2026

Yth. Kepala Perpustakaan UIN A.M Sangadji Ambon

di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

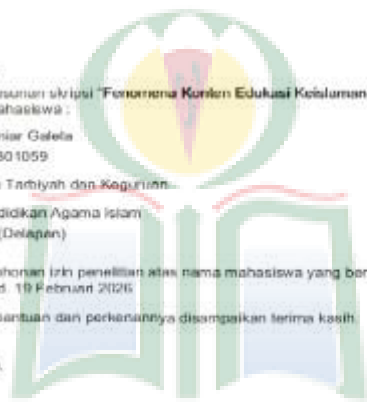
Selhubungan dengan penyusunan skripsi "Fenomena Konten Edukasi Keislaman Di Media Sosial: Studi Pada Akun Tiktok Husain Basyalban" oleh mahasiswa :

Nama : Desnir Gafela
 NIM : 220301059
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan terhitung mulai tanggal 19 Januari s.d. 19 Februari 2026

Demiikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ABDUL MUTHALIB SANGADJI
 AMBON

Dekan



St. Jumaeda

Tembusan:

1. Rektor UIN A.M Sangadji;
2. Ketua Program Studi PAI;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ABDUL MUTHALIB SANGADJI AMBON
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Website: <https://iainambon.ac.id>, email: humas@iainambon.ac.id,
Facebook, youtube, twitter: iain ambon, Instagram: iain_ambon82

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : In. 09-Perpus / 06 / II / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DASNIAR GALELA
NIM : 220301059
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PAI
Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : *"Fenomena Konten Edukasi Ketisfaman di Media Sosial : Studi pada Akun Tiktok Husain Basyaiban"*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan UIN Abdul Sangadji Ambon sejak tanggal 19 Januari sampai dengan tanggal 19 Februari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ABDUL MUTHALIB SANGADJI
AMBON

Ambon, 09 Februari 2026
Kepala Perpustakaan

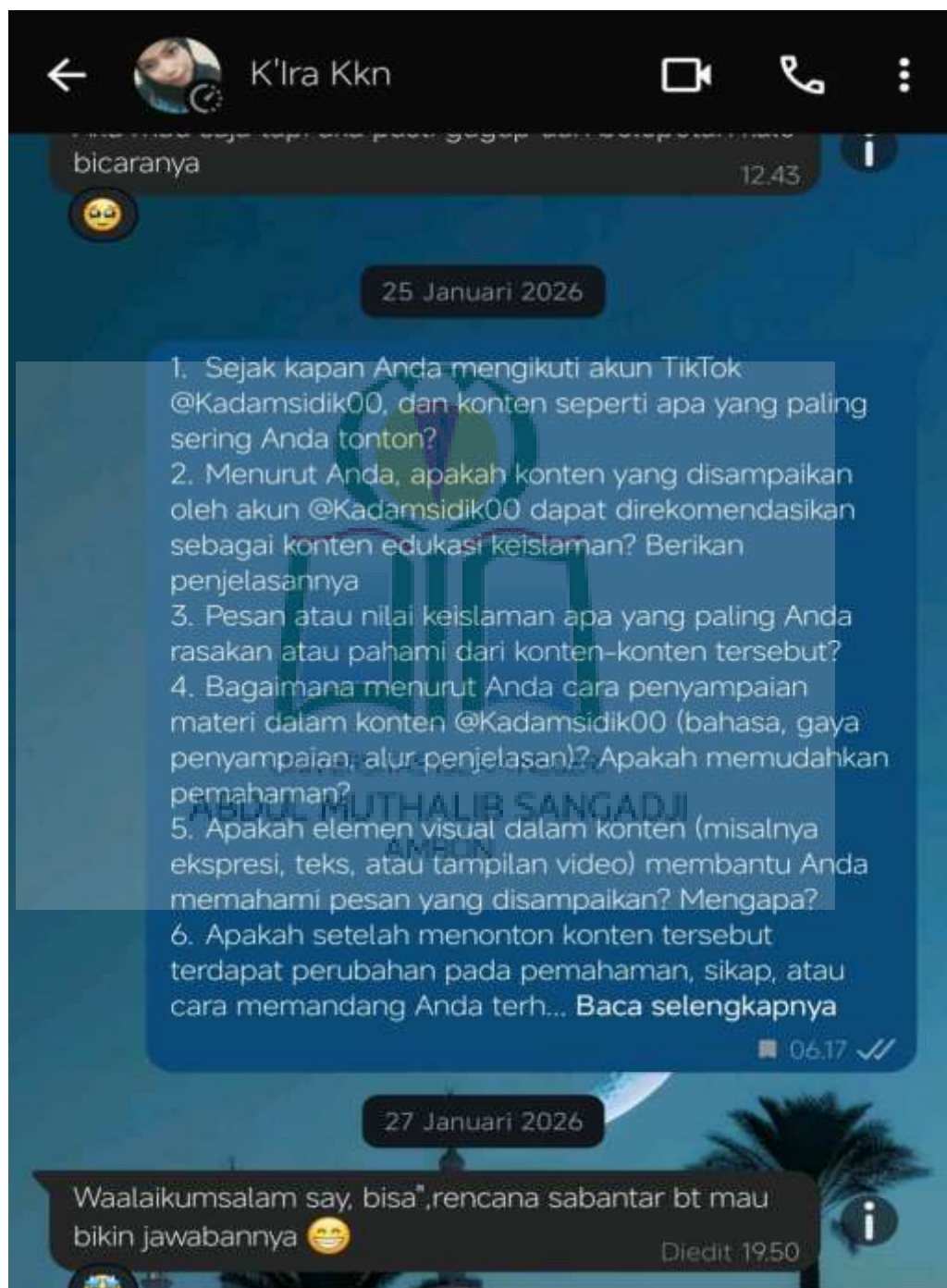
RIVALNA RIVAL M. HUM
NIP. 19710826199603002

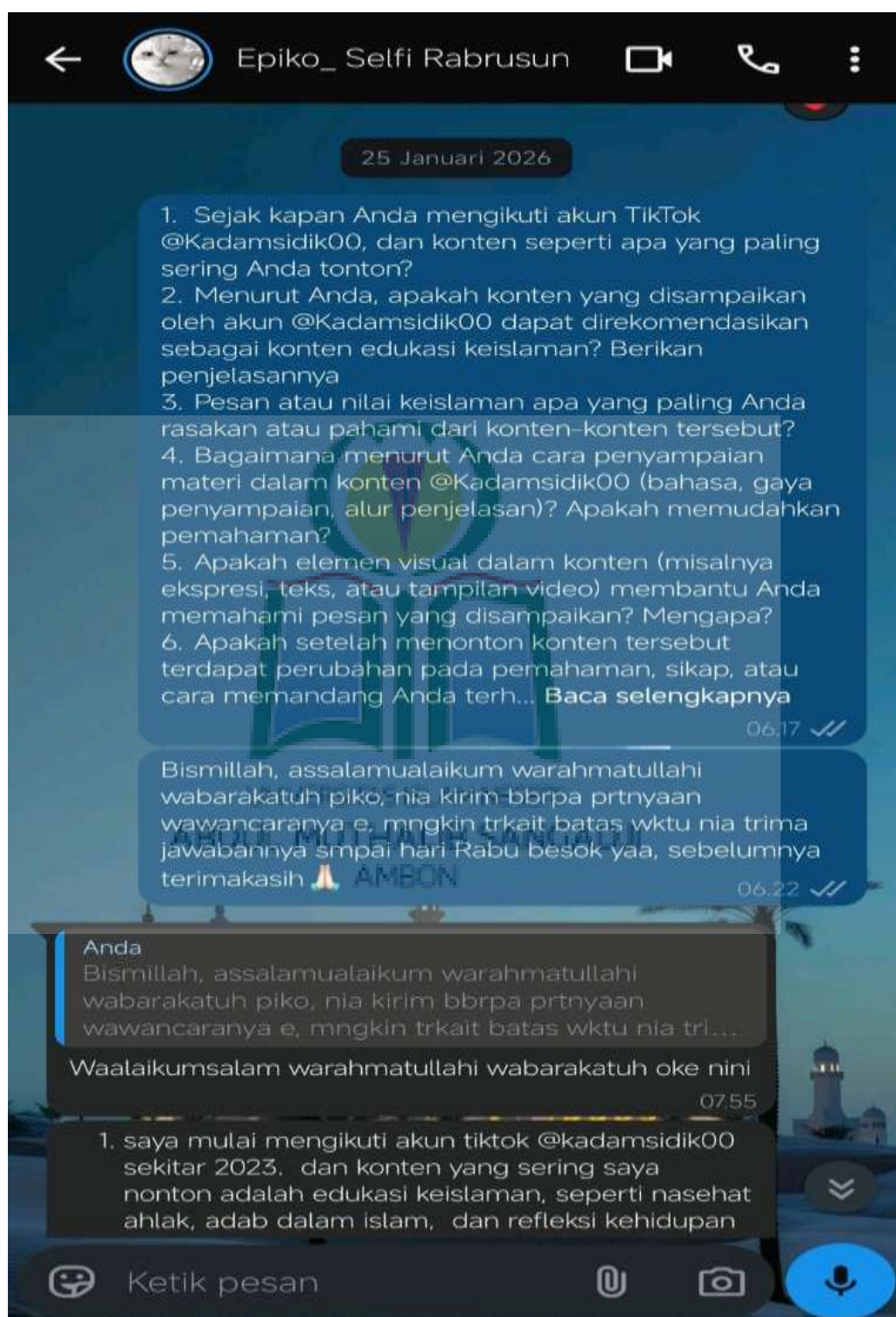
Tembusan :

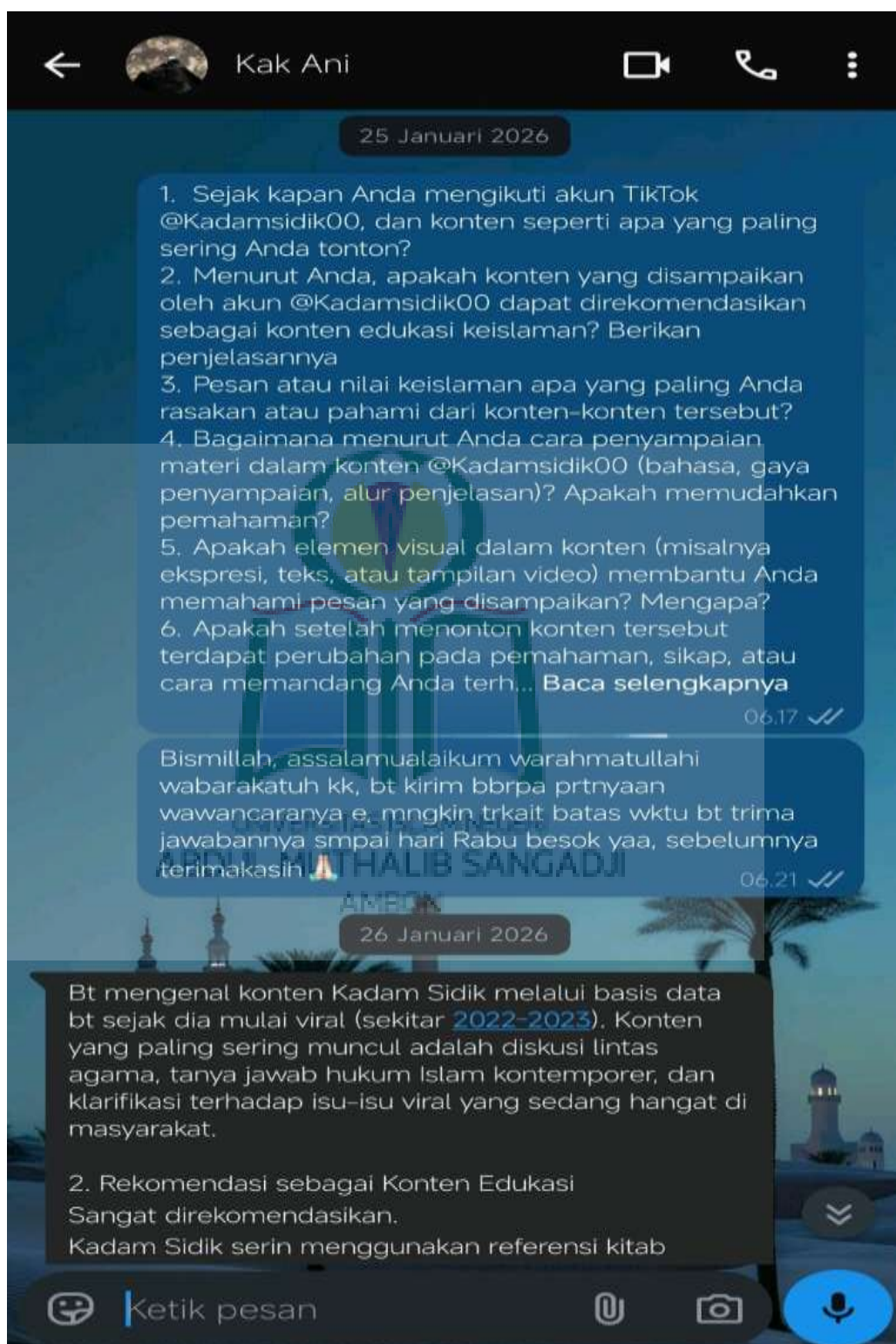
1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.

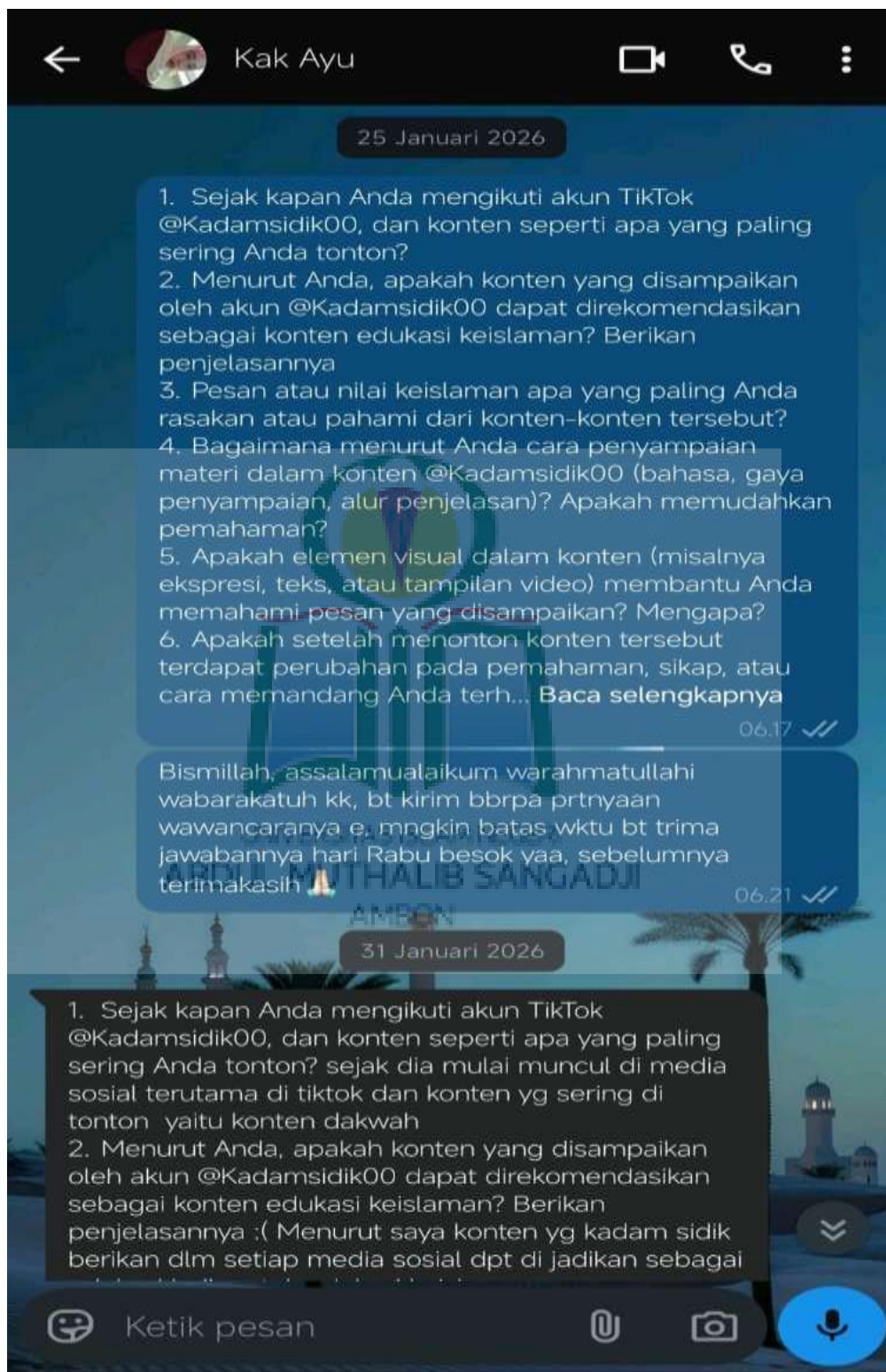
Lampiran 2

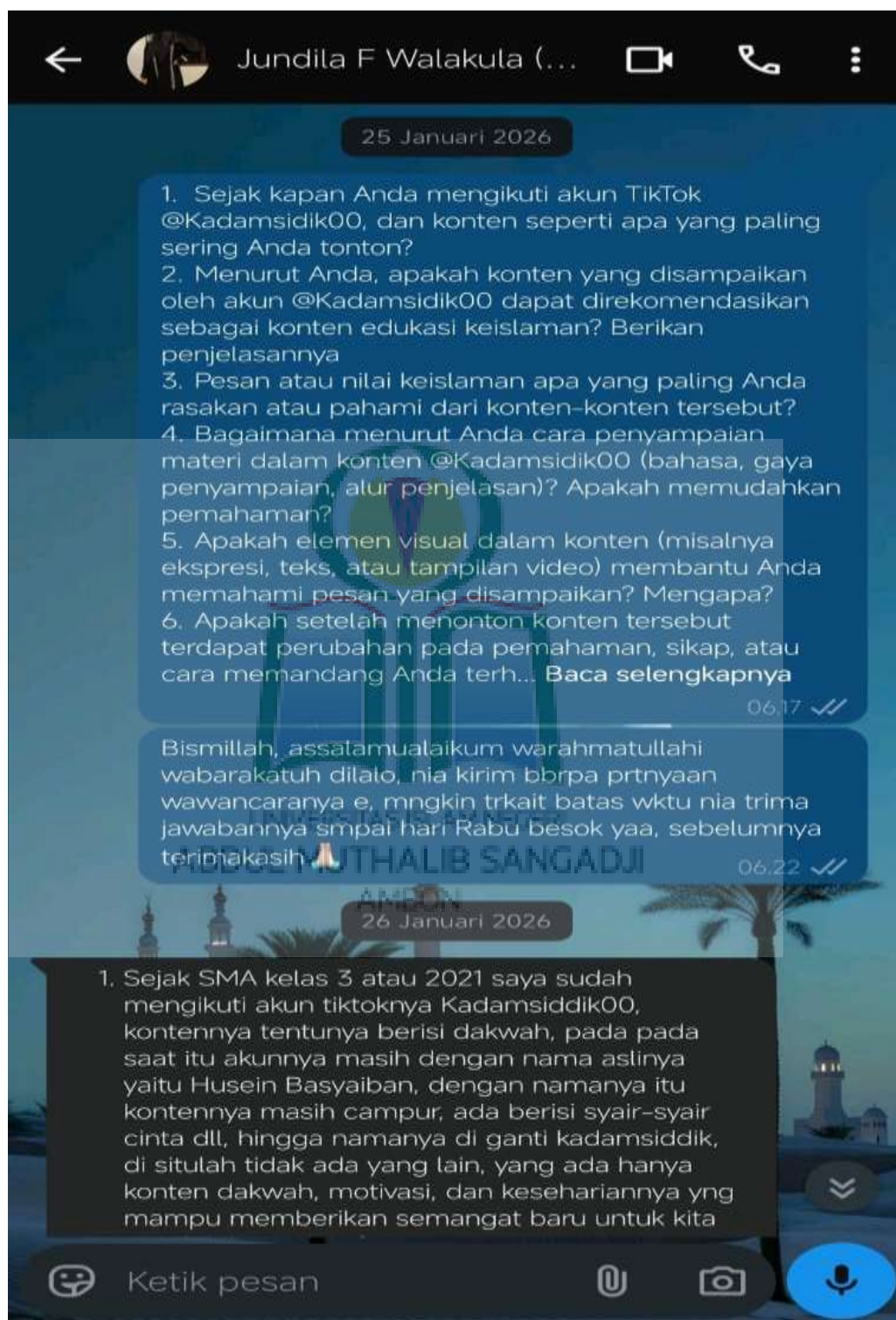
Wawancara Terstruktur dengan Pengikut Akun TikTok @Kadamsidik00



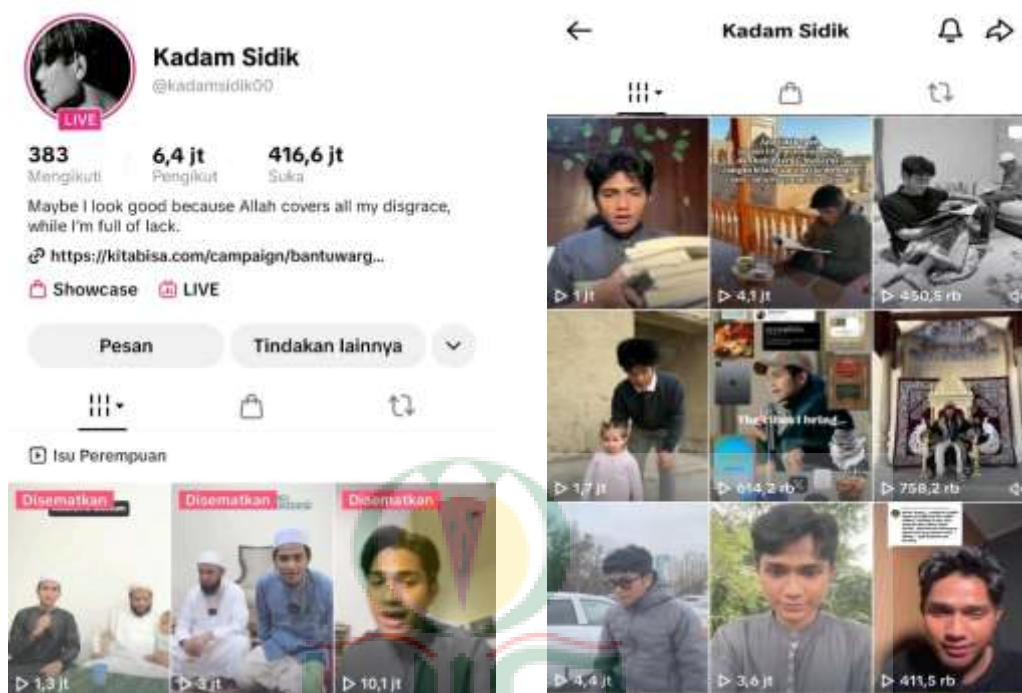


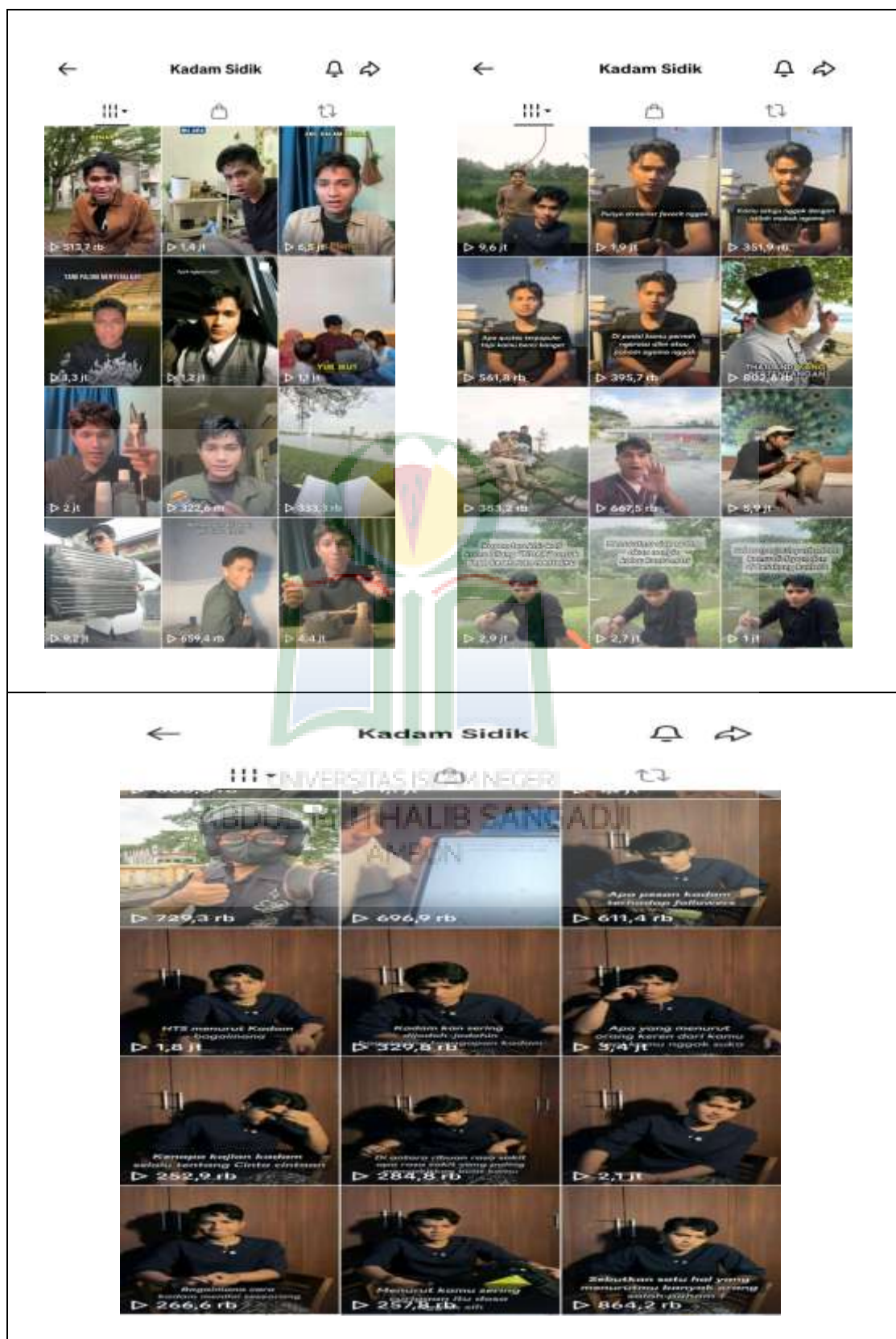






Observasi Materi Konten di Akun TikTok @Kadamsidik00





Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Followers akun TikTok Husain Basyaiban (@Kadamsidik00)

Identitas Informan

- a. Nama:
- b. Usia:
- c. Jenis kelamin:
- d. Status:
- e. Lama mengikuti akun @Kadamsidik00t:
- f. Frekuensi menonton konten : Sering / kadang-kadang

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Sejak kapan Anda mengikuti akun TikTok @Kadamsidik00, dan konten seperti apa yang paling sering Anda tonton?
2. Menurut Anda, apakah konten yang disampaikan oleh akun @Kadamsidik00 dapat direkomendasikan sebagai konten edukasi keislaman? Berikan penjelasannya
3. Pesan atau nilai keislaman apa yang paling Anda rasakan atau pahami dari konten-konten tersebut?
4. Bagaimana menurut Anda cara penyampaian materi dalam konten @Kadamsidik00 (bahasa, gaya penyampaian, alur penjelasan)? Apakah memudahkan pemahaman?
5. Apakah elemen visual dalam konten (misalnya ekspresi, teks, atau tampilan video) membantu Anda memahami pesan yang disampaikan? Mengapa?
6. Apakah setelah menonton konten tersebut terdapat perubahan pada pemahaman, sikap, atau cara memandang Anda terhadap ajaran Islam tertentu? Bisa diceritakan?
7. Menurut Anda, apa kelebihan utama konten edukasi keislaman di akun TikTok @Kadamsidik00, dan apa yang masih bisa ditingkatkan?